

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti secara langsung ke lapangan melakukan wawancara dan observasi untuk menggali data persepsi guru fikih tentang khilafiyah dalam pembelajaran fikih dan melakukan observasi menggali data tentang persepsi guru tentang khilafiyah dalam pembelajaran fikih di kelas pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman, Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al Furqan kota Banjarmasin.

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif naturalistik, yaitu suatu pelaksanaan penelitian yang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data atau penjarangan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya.¹ Hal senada juga dikemukakan oleh Nasution bahwa penelitian kualitatif yang disebut juga naturalistik, karena situasi lapangan penelitian bersifat “natural” atau wajar,

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi VI)* (Jakarta: Renika Cipta, 2006) h.120.

sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau test.² Penulis menggunakan pendekatan ini sebab penulis menggali data tentang persepsi guru fikih terhadap khilafiyah fikih dan implementasinya dalam pembelajaran fikih secara apa adanya, sewajarnya dan dalam situasi normal. Namun penelitian ini bersifat studi kasus (case Study), sebab penelitian ini adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas.³

Sedangkan jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti secara langsung ke lapangan melakukan wawancara untuk menggali data persepsi guru fikih tentang khilafiyah dalam pembelajaran fikih dan melakukan observasi menggali data tentang persepsi guru tentang khilafiyah dalam pembelajaran fikih di kelas pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman, Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al Furqan kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Kota Banjarmasin, yang terdiri dari: Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman, Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam, dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan.

²S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT. Tarsito Bandung, 2003), h. 18

³Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 57

Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman terletak di jalan Batu Benawa Raya Komplek Mulawarman kelurahan Teluk Dalam kecamatan Banjarmasin Tengah kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam terletak di jalan Kelayan A Gang PGA No. 135 kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan terletak di jalan Cemara Ujung No. 37 Rt. 15 Kelurahan Sungai Miai Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

Ketiga Madrasah Tsanawiyah di atas dijadikan sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan satu buah Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN Mulawarman), Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang Nahdhatul Ulama (MTs. Siti Mariam), Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang Muhammadiyah (MTs. Muhammadiyah 3 Al-Furqan).

C. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah yang secara langsung atau tidak langsung berhubungan dengan persepsi guru fikih tentang khilafiyah dalam pembelajaran fikih, yaitu sebagai berikut:

1. Data persepsi guru fikih tentang khilafiyah khususnya tentang kedudukan qunut pada salat Subuh, jumlah rakaat dan teknik pelaksanaan salat Tarawih, dan pelaksanaan azan pada salat Jumat yang meliputi;
 - a. Pengetahuan guru fikih tentang khilafiyah
 - b. Tanggapan atau penerimaan guru fikih tentang khilafiyah

- c. Pengalaman dalam pengamalan guru fikih tentang khilafiyah
2. Data tentang pembelajaran fikih materi yang mengandung khilafiyah yang meliputi:
 - a. Perencanaan
 - b. Pelaksanaan
 - c. Evaluasi

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah guru fikih pada Madrasah Tsanawiyah yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian yang berjumlah 3 orang, yaitu:

- 1) Satu orang guru fikih Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman
- 2) Satu orang guru fikih Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam
- 3) Satu orang guru fikih Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al Furqan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik wawancara, yaitu untuk menggali data tentang persepsi guru fikih tentang khilafiyah yang meliputi pengetahuan, tanggapan atau penerimaan, pengalaman dalam pengamalan tentang khilafiyah fikih, khususnya tentang kedudukan qunut pada salat Subuh, jumlah rakaat dan teknik pelaksanaan salat Tarawih, dan pelaksanaan azan pada salat Jumat.
2. Observasi, yaitu untuk menggali data tentang pembelajaran guru fikih tentang materi yang mengandung khilafiyah dalam pembelajaran fikih.

3. Dokumenter, yaitu untuk menggali data tentang keadaan sekolah, keadaan guru fikih, dan sebagainya.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu⁴ Pada penelitian ini dilakukan analisis deskriptif kualitatif, yaitu peneliti mendeskripsikan penelitian dalam rangka pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.⁵ Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, sebab penelitian ini akan mendeskripsikan data tentang persepsi guru fikih yang meliputi pengetahuan, tanggapan atau penerimaan, pengalaman dalam pengamalan tentang khilafiyah fikih serta implementasinya dalam pembelajaran fikih di kelas saat mereka mengajar fikih khususnya materi yang mengandung khilafiyah.

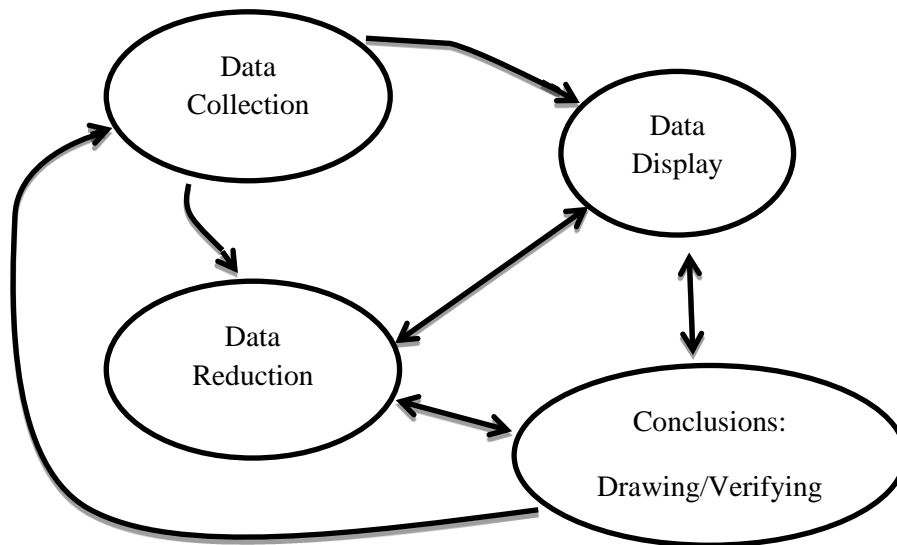
Langkah-langkah analisis dalam penelitian ini penulis menggunakan model Miles dan Huberman, sebagaimana dikemukakan dalam Sugiyono Model ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkahnya adalah koleksi data (data collection),

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), h.246.

⁵Moh Nazir, *Metode Penelitian*. (Bogor Selatan: Grialia Indonesia, 2005). h.54-55.

reduksi data (Data Reduction), penyajian data (Data Display), penarikan kesimpulan atau verifikasi (Conclusion Drawing/Verification).⁶

Komponen analisis data model interaktif oleh Miles dan Huberman, sebagaimana dikemukakan dalam Sugiyono adalah seperti berikut:



Gambar 1. Komponen dalam analisis data (interactive model).⁷

Secara singkat proses analisis data dalam penerapan model interaktif penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Koleksi Data (Data Collection).

Tahap ini adalah tahap pengumpulan data dari lapangan, baik melalui observasi maupun wawancara. Data yang diperoleh dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti di lapangan akan semakin banyak data yang didapat, kompleks dan rumit.

⁶Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), h.246.

⁷*Ibid*, h. 247.

2. Reduksi Data (Data Reduction).

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan tema dan pola yang diperlukan, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data tentang persepsi guru fikih pada masalah yang mengandung khilafiyah fikih yang meliputi pengetahuan, tanggapan atau penerimaan, serta pengalaman dalam pengamalan khususnya tentang kedudukan qunut pada salat subuh, jumlah rakaat dan teknik pelaksanaan salat tarawih, dan pelaksanaan azan pada salat jumat melalui wawancara, dan mengumpulkan data pembelajaran guru fikih tentang materi yang mengandung khilafiyah fikih dalam pembelajaran fikih melalui observasi. Data tersebut dicatat secara teliti dan rinci, dipilih data mana yang pokok dan penting, dipilah dan dikelompokkan sesuai dengan topik atau tema.

3. Penyajian Data (Data Display).

Setelah reduksi data, maka data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bisa juga berupa bagan, hubungan antara kategori. Dengan disajikannya data ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penelitian ini penulis akan menyajikan data dari hasil wawancara tentang persepsi guru fikih tentang khilafiyah fikih sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan baik dari indikator khilafiyah maupun jenis khilafiyah yang telah ditetapkan. Kemudian juga menyajikan data dari hasil observasi dalam bentuk uraian mengenai pembelajaran tentang materi yang mengandung khilafiyah fikih dalam pembelajaran.

Uraian data ini akan terus dilengkapi sampai dirasa tuntas baik melalui wawancara maupun observasi, sesuai dengan keperluan kelengkapan data.

4. Conclusion Drawing/Verification.

Langkah keempat ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dibuat adalah dalam rangka menjawab fokus penelitian yang dibuat sejak awal. Dalam prosesnya kesimpulan awal bisa berubah apabila tidak ada data kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian ini penulis membuat kesimpulan awal setelah data didapat dan dideskripsikan, yaitu data persepsi guru fikih tentang masalah yang mengandung khilafiyah dalam pembelajaran fikih.

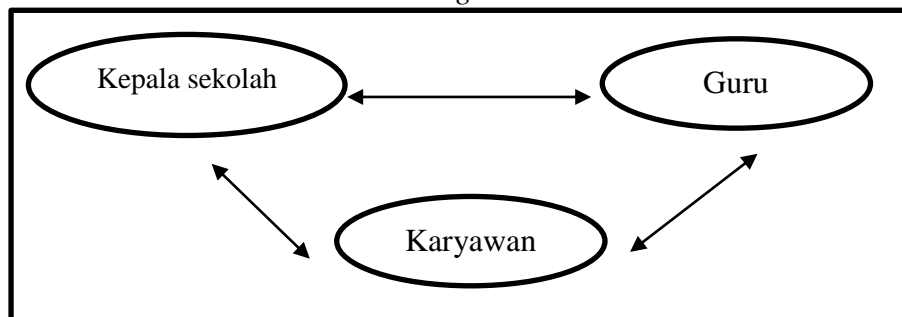
F. Pengecekan Keabsahan Data

Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ada beberapa macam, yaitu antara lain; perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck.⁸

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini penulis melakukan uji triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik ialah untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi sumber ialah untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁹

Berikut gambaran kedua teknik tersebut:

Gambar 1. Triangulasi Sumber



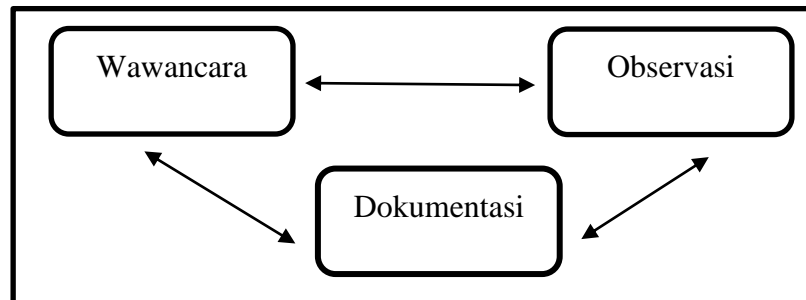
Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yakni kepala sekolah, guru dan karyawan.

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, h. 270.

⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif* (Bandung, 2006), Cet. 2, h. 126-127.

Berikut ini triangulasi teknik, digunakan untuk menguji kredibilitas data, yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Berikut gambar tehnik tersebut:

Gambar 2. Triangulasi Teknik



Triangulasi adalah mengadakan pengecekan data dengan menghubungkan tiga komponen yang menjadi sumber data, dengan melakukan pengecekan melalui teknik pengumpulan data secara berhubungan antara satu dengan yang lain, teknik ini untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek dan melalui sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Berikut keterangannya:

1. Sumber data, penulis selain melakukan wawancara kepada sumber utama yaitu guru fikih Madrasah Tsanawiyah, penulis juga mencek dari sumber lain, yaitu menanyakan kepada teman sejawat responden tentang persepsi dan pengamalan keagamaannya, khususnya tentang materi yang mengandung khilafiyah yang tengah diteliti.
2. Segi teknik pengumpulan data, penulis berusaha menggabungkan antara teknik wawancara, observasi dan dokumenter, hal ini untuk mencek keakuratan data.

3. Dari segi waktu, penulis melakukan wawancara dan observasi terhadap guru fikih tentang persepsi guru fikih tentang materi yang mengandung khilafiyah dalam pembelajaran, tidak hanya dilakukan dalam satu waktu saja, tetapi juga melakukan wawancara dan observasi pada waktu yang lain, dan dilakukan tidak hanya sekali duakali saja.